



"Hendaknya terangmu  
bercahaya di depan orang  
(Mat 5:16):

Murid-murid  
yang setia dan kreatif  
dalam dunia yang terluka"

Tema Kapitel General SVD ke-19, 2024

*Berjalan Bersama*

**SANG SABDA**

**2024**  
Tahun B/II



**ARDENT PUBLICATION**  
Jl. Mojopahit 36, Surabaya 60265  
Tlp. (031) 5611381



*Berjalan Bersama*

**SANG SABDA**  
**2024**

Refleksi Harian Kitab Suci

TAHUN B/II



Komisi Komunikasi SVD Jawa

# BERJALAN BERSAMA SANG SABDA 2024

## DATA PEMILIK

**Nama:** .....

**Alamat :** .....

.....

**Kota :** .....

**No. Telpon:** ..... **HP/WA:** .....

**E-Mail:** .....

**Media Sosial (Instagram atau Facebook)**

.....

**Dalam keadaan darurat mohon hubungi:**

**Nama:** .....

**Alamat:** .....

**No. Telpon:** .....

**No. HP:** .....

BUKU RENUNGAN (BBSS) 2024 INI DIHADIAHKAN PADA SAYA OLEH

Bpk/Ibu.....

TERIMAKASIH BANYAK

**Berjalan Bersama Sang Sabda:  
Refleksi Harian Kitab Suci 2024**

**ISBN: 978-602-14718-2-1**

copyright@ 2023 ARDENT PUBLICATION bekerjasama dengan Komisi  
Komunikasi SVD Provinsi Jawa  
Jl. Mojopahit 36 - Lt. II  
Surabaya 60265  
Tlp: (031) 5611381 - Fax: (031) 5683133  
E-mail: commidj@gmail.com  
Instagram : @berjalanbersamasangsabda  
Facebook Group : Berjalan Bersama Sang Sabda

Berjalan Bersama Sang Sabda: Refleksi Harian Kitab Suci 2024 adalah publikasi untuk renungan setiap hari sebagai bagian dari gerakan cinta Kitab Suci oleh Provinsi SVD Jawa. Tujuan terbitan ini adalah untuk membarui spiritualitas umat, mendorong umat untuk mendalami nilai-nilai Injil dan menghidupinya, meningkatkan semangat cinta damai dan solidaritas dan kesadaran bergereja sebagai bagian dari jawaban atas tantangan pastoral masa kini.

**Para Penulis Refleksi:**

Aurelius Pati Soge SVD, Venantius Supriyono SVD, Martinus Nule SVD,  
Leonardus Piter Pungki Setiawan SVD, Yohanes Wolfardhus K. Seran SVD,  
Alexander Nevi Mapu SVD, Dion Damis SVD, Benediktus Bere Mali SVD,  
Chandra Susilo Simamora SVD, Sifronisius Iron Risdianto SVD,  
Viktor Petrus Bani SVD, Agustinus Sumaryono SVD, Kornelius Maro SVD  
Siprianus Wagung SVD, Agustinus Hutrin SVD, Sandro Simanjorang SVD,  
Yanuaris Fransiskus Berek SVD, Paulus Ranto Lumban Tobing SVD

*Tim Redaksi Edisi 2024*

P. Dion Damis, SVD -  
P. Paulus Ranto Lumban Tobing, SVD

*Layout & tata letak:* P. Dion Damis, SVD dan P. Paulus Ranto Lumban Tobing, SVD  
*Distribusi & Pemasaran:* Susana Nona

Edisi ke-1: 2002

Edisi ke-23: 2024

Imprimatur : Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono  
Uskup Surabaya  
Surabaya, 27 November 2017

---

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak seluruh atau sebagian dari  
buku ini tanpa ijin tertulis dari Ardent Publication.

---

Dicetak oleh:  
PT. ANTAR SURYA JAYA  
Jl. Rungkut Industri III No. 68 & 70, SIER  
Surabaya 60293  
Telp.( 031)-8475000, (031)8419000. Fax. (031) 8433949  
www.percetakansurya.com

# **Berjalan Bersama SANG SABDA 2024**

Refleksi Harian Kitab Suci

---



---

## PENGANTAR

Ketika Yesus dicobai oleh iblis di padang gurun agar Yesus mengubah batu menjadi roti, dimana saat itu Yesus sedang lapar karena berpuasa, Yesus berkata kepada iblis itu: “Manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah (Matius 4:4).” Pernyataan Yesus ini sangat relevan kepada kita di zaman ini dimana hampir semua manusia sangat sibuk hanya mencari roti, mencari makanan, mencari rezeki atau mencari harta sebanyak-banyaknya. Saking sibuknya manusia mencari kebutuhan jasmani itu, manusia sampai lupa mencari kebutuhan rohaninya, padahal kebutuhan rohani ini sangat diperlukan oleh setiap jiwa manusia. Bagaimanakah kebutuhan rohani ini bisa kita peroleh? Tentu dengan kegiatan-kegiatan rohani, seperti: berdoa, ikut perayaan Ekaristi setiap hari dan setia membaca dan mendengarkan firman Tuhan.

Firman Tuhan atau Sabda Allah merupakan kebutuhan rohani kita sebagai orang-orang yang mengikuti Yesus. Lewat Sabda-Nya kita bisa mengalami banyak hal dalam hidup kita. Ketika kita mendengar Sabda Allah seringkali Sabda itu membuat kita *baper*. Dalam arti ketika kita mendengar Sabda Allah, seringkali Sabda itu merasuk ke dalam hati kita, yang membuat kita semangat, bahagia, termotivasi dan bisa juga membuat kita merasa sedih, merasa bersalah, terharu bahkan menangis.

Sabda Allah yang kita baca atau dengarkan setiap saat atau setiap hari ternyata tidak hanya untuk didengarkan dan dibaca saja lalu disimpan di dalam hati. Tidak hanya sebatas itu. Sabda Allah yang kita baca atau dengarkan itu harus kita praktekan dalam hidup sehari-hari. Dengan kata lain, Sabda Allah itu harus kita buatkan dalam perbuatan dan perkataan kita supaya lewat perbuatan dan perkataan kita yang baik dan benar, nama Tuhan dimuliakan. Dengan melakukan itu kita telah menjadi terang bagi banyak orang, seperti yang disabdakan oleh Yesus: “Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga (Matius 5:16).” Nasehat Yesus ini juga menjadi tema kapitel general SVD ke 19 di tahun 2024 ini. Dimana setiap anggota SVD dipanggil untuk menjadi terang yang bercahaya di depan orang dan menjadi murid-murid yang setia dan kreatif di tengah dunia yang sedang terluka.

Untuk menjawab seruan Yesus dan seruan Kapitel SVD ke 19 ini, kami sebagai misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) ingin menjadi terang bagi anda dan menyembuhkan luka anda yang sedang terluka dengan renungan-renungan yang kami suguhkan di dalam buku refleksi harian Kitab Suci, yang kami sebut dengan *Berjalan Bersama Sang Sabda* ini. Refleksi yang kami tuliskan di sini sesuai dengan Bacaan Misa Harian menurut Kalender Liturgi Gereja Katolik Tahun B. Refleksi-refleksi yang ada di dalam buku ini ditulis oleh para misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) SVD Provinsi Jawa, yang memiliki latar belakang pendidikan dan medan misi yang berbeda-beda.

Semoga renungan-renungan, yang ada di dalam buku *Refleksi Harian Kitab Suci: Berjalan Bersama Sang Sabda* 2024 ini membawa anda untuk semakin dekat dengan Tuhan dan memotivasi anda juga untuk menjadi terang yang bersinar bagi sesama.

Salam Dalam Sabda Allah

P. Paulus Ranto L. Tobing, SVD  
*Komisi Komunikasi SVD Jawa*

---

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Januari .....	1
Februari .....	41
Hari Rabu Abu (14 Februari) .....	59
Maret .....	79
Hari Minggu Palma (24 Maret) .....	109
Kamis Putih (28 Maret) .....	116
Jumat Agung (29 Maret) .....	118
Malam Paskah (30 Maret) .....	121
Hari Raya Paskah (31 Maret) .....	126
April .....	129
Mei .....	167
Sejarah Bulan Mei Sebagai Bulan Maria.....	168
Hari Raya Kenaikan Tuhan (9 Mei).....	179
Hari Raya Pentakosta (19 Mei) .....	192
Hari Raya Tritunggal Mahakudus (26 Mei) .....	201
Juni .....	209
Hari Tubuh dan Darah Kristus (2 Juni) .....	212
Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus (7 Juni) .....	218
Juli .....	251
Agustus .....	293
Hari Raya Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus).....	316
September .....	337
Pesta Salib Suci (14 September).....	354
Oktober .....	377
Sejarah Bulan Oktober Sebagai Bulan Rosario.....	378
November .....	419
Doa Indulgensi Arwah.....	420
Desember .....	459
Hari Minggu Adven I Tahun C (1 Desember) .....	461
Malam Natal (24 Desember).....	491
Hari Raya Natal (25 Desember).....	493



## PROLOG INJIL YOHANES {YOHANES 1:1-18}

1. Pada mulanya adalah Firman: Firman itu ada bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.
2. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.
3. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia, dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.
4. Dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang bagi manusia.
5. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.
6. Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes;
7. ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.
8. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu.
9. Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.
10. Ia telah ada di dalam dunia, dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.
11. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.
12. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;
13. Orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.
14. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih dan kebenaran.
15. Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, "Inilah Dia yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku."
16. Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia;
17. Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.
18. Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah yang ada di pangkuan Bapa Dialah yang menyatakan-Nya.

**SELAMAT BERJALAN BERSAMA SANG SABDA**



# JANUARI 2024

## SELAMAT TAHUN BARU



**PEKAN DOA  
SEDUNIA  
UNTUK  
PERSATUAN  
UMAT  
KRISTEN  
2024**

*"Kasihilah Tuhan Allahmu....  
dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri"*

**LUKAS**  
10:27

### **Pekan Doa Sedunia**

Setiap bulan Januari umat Katolik bersama umat Kristen lainnya mengadakan Pekan Doa Sedunia untuk persatuan umat Kristiani. Doa Pekan Sedunia tahun ini jatuh pada tanggal 18-25 Januari.

***Mari kita terlibat dalam Doa Pekan Sedunia ini.***



# Doa Untuk Persatuan Umat Kristen

{Puji Syukur 177}

Bapa yang maha pengasih dan penyayang,  
menjelang akhir hidup-Nya,  
Yesus berdoa bagi para murid-Nya,  
“Semoga mereka semua bersatu, seperti Engkau,  
ya Bapa, ada dalam Aku dan Aku dalam Dikau;  
supaya mereka juga bersatu dalam Kita, agar  
dunia ini percaya bahwa Engkau mengutus Aku.”

Maka kami mohon ya Bapa:  
semoga semua orang Kristen bersatu padu  
dan giat mengusahakan kesatuan.  
Semoga seluruh pemimpin umat-Mu semakin  
menyadari perlunya kesatuan.  
Musnahkanlah sandungan akibat perpecahan di  
antara umat Kristen.  
Semoga persatuan umat Kristen merupakan sumber  
perdamaian, dan tanda kasih Kristus  
bagi seluruh umat manusia.

Bapa, Tuhan Yesus Kristus telah bersabda kepada  
para rasul, “Damai Kutinggalkan bagimu, damai-  
Ku Kuberikan kepadamu”:  
Janganlah Kaupandang dosa-dosa kami, melainkan  
pandanglah kepercayaan umat-Mu, dan berikanlah  
damai serta persatuan kepada kami sesuai dengan  
kehendak-Mu. Pandanglah kawanan domba Yesus.  
Semoga semua, yang telah dikuduskan oleh satu  
pembaptisan, dipererat pula oleh persatuan iman  
dan ikatan kasih. Buatlah kami semua menjadi  
satu kawanan dengan Yesus sendiri sebagai  
satu-satunya Gembala, yang hidup dan berkuasa  
bersama Engkau dalam persekutuan Roh Kudus,  
sepanjang segala abad.  
Amin

*\*DOA INI DIDOAKAN SETIAP HARI SEJAK TANGGAL 18-25 JANUARI 2024*

**Bacaan I - Bil 6:22-27**

***Mereka harus meletakkan nama-Ku atas orang Israel;  
maka Aku akan memberkati mereka***

Sekali peristiwa, Tuhan berfirman kepada Musa, “Berbicaralah kepada Harun dan anak-anaknya: Beginilah harus kamu memberkati orang Israel, ‘Tuhan memberkati dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.’ Demikianlah harus mereka meletakkan nama-Ku atas umat Israel, maka Aku akan memberkati mereka.”

**Mazmur Tanggapan - Mzm 67:2-3.5-6.8**

**Antifon:** Kiranya Allah mengasihani dan memberkati kita

1. *Kiranya Allah mengasihani dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. Kiranya jalan-Mu dikenal di bumi, dan keselamatan-Mu di antara segala bangsa!*
2. *Kiranya suku-suku bangsa bersukacita dan bersorak-sorai, sebab Engkau memerintah bangsa-bangsa dengan adil, dan menuntun suku-suku di atas bumi.*
3. *Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. Allah memberkati kita; kiranya segala ujung bumi takwa kepada-Nya!*

**Bacaan II - Gal 4:4-7**

***Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan***

Saudara-saudara, setelah genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak. Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa!” Jad, kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; dan kalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli waris-ahli waris oleh karena Allah.

**Bait Pengantar Injil - Ibr 1:1-2**

S : Alleluya

U : *Alleluya*

S : Pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan para nabi. Pada zaman akhir ini Allah telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya.

U : *Alleluya*

## Injil - Luk 2:16-21

### *Mereka mendapati Maria, Yusuf, dan Si Bayi. Pada hari kedelapan Ia diberi nama Yesus.*

Setelah mendengar berita kelahiran penyelamat dunia, para gembala cepat-cepat berangkat ke Betlehem. Mereka menjumpai Maria dan Yusuf serta Bayi yang sedang terbaring di dalam palungan. Ketika melihat Bayi itu para gembala memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. Semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu. Tetapi Maria menyimpan semua hal itu di dalam hati dan merenungkannya.

Kemudian kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat; semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

Ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya.

## REFLEKSI

**S**ebutan Ibu Negara biasanya menjadi gelar bagi seorang istri presiden. Penyematan gelar itu, bukan berarti bahwa dia melahirkan negara. Gelar itu mau memberi posisi istri presiden sebagai teladan bagi semua ibu di negara itu atau bahkan teladan bagi semua warga negara. Pemberian gelar Bunda Allah kepada Bunda Maria, yang kita rayakan pada hari ini juga untuk mengajak semua orang beriman untuk meneladani Bunda Maria.

Injil hari ini mengisahkan bahwa para gembala melaksanakan sabda Tuhan yang disampaikan oleh Malaikat. Mereka menjumpai Keluarga Kudus, yakni Maria, Yusuf, dan bayi yang baru dilahirkan Maria itu. Bayi itu berbaring di palungan. Para gembala kemudian memberitahukan perkataan Malaikat mengenai bayi itu. Malaikat sebelumnya menyampaikan bahwa bayi yang baru dilahirkan itu adalah Juru selamat, yakni Kristus, Tuhan. Semua yang mendengarnya heran terhadap perkataan para gembala itu. Akan tetapi Bunda Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya dengan penuh kebijaksanaan. Pesan Malaikat kepada Maria pun dipenuhi dengan pemberian nama Yesus kepada bayi itu.

Bunda Maria menanggapi panggilan Tuhan untuk mengandung dan melahirkan Yesus. Yesus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia. Itulah sebabnya Bunda Maria dijuluki sebagai Bunda Allah. Tanggapan Bunda Maria terhadap panggilan Tuhan dibuktikan dalam ketaatannya mengikuti setiap langkah, mulai dari pemberian nama pada bayi yang dilahirkan. Selebihnya Bunda Maria menyimpan segala perkara di dalam hati dan merenungkannya. Begitulah Bunda Maria menjadi sarana lahirnya berkat dan keselamatan bagi umat manusia di dunia ini. Oleh karena iman Bunda Maria, Bunda Allah, kita akhirnya disebut sebagai anak-anak Allah. Itulah teladan iman yang diberikan oleh Bunda Maria, Bunda Allah, kepada kita. Apa yang dilakukan oleh Bunda Maria ini juga adalah cara yang bisa kita jalani, supaya kita bisa menjadi sarana pembawa berkat dan keselamatan dari Tuhan untuk umat manusia. Kita teladani Bunda Maria yang siap sedia dan taat melakukan perintah Tuhan walau ada berbagai macam kesulitan dan tantangan yang akan kita hadapi. (OyonSVD)

1. Apakah aku menyambut tahun baru ini dengan hati penuh syukur dan pengharapan pada rencana Tuhan?
2. Apakah aku siap meneladani Bunda Maria untuk percaya pada rencana Tuhan yang indah dalam hidupku?

***Sesudah aku akan datang Dia yang sudah ada sebelum aku***

Ini adalah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus kepadanya beberapa imam dan orang-orang Lewi untuk menanyakan kepadanya, “Siapakah engkau?” Yohanes mengaku dan tidak berdusta, katanya, “Aku bukan Mesias!” Lalu mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?” Yohanes menjawab, “Bukan!” “Engkaukah nabi yang akan datang?” Ia pun menjawab, “Bukan!” Maka kata mereka kepadanya, “Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?” Jawab Yohanes, “Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan seperti yang telah dikatakan Nabi Yesaya.” Di antara orang-orang yang diutus itu ada beberapa orang Farisi. Mereka bertanya kepadanya, “Mengapa engkau membaptis jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?” Yohanes menjawab kepada mereka, “Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal, yaitu Dia yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak.” Hal ini terjadi di Betania yang di seberang Sungai Yordan di mana Yohanes membaptis orang.

**REFLEKSI**

Kasus “papa minta saham” pernah tenar di tahun 2015. Seseorang mau memanfaatkan otoritas pembesar bagi kepentingan pribadi. Itu sangat berbeda dengan semangat Yohanes Pembaptis yang tidak tergoda untuk memanfaatkan gelar Mesias demi kepentingan diri sendiri. Yohanes setia pada panggilannya menjaga otoritas Mesias dengan bersaksi tentang Yesus.

Injil hari ini mengisahkan Yohanes Pembaptis yang menyatakan siapa dirinya. Beberapa imam dan orang-orang Lewi, termasuk di dalamnya ada juga orang Farisi diutus oleh orang Yahudi dari Yerusalem. Mereka diutus untuk menanyakan kepada Yohanes Pembaptis, apakah dia adalah Mesias. Yohanes menjawab bahwa dia bukan Mesias. Dia membaptis bukan sebagai Mesias. Dia membaptis untuk mempersiapkan kehadiran Mesias. Dia mengakui bahwa dirinya bahkan tidak layak untuk membuka tali kasut Mesias itu. Mesias sebenarnya sudah ada di tengah-tengah mereka, namun mereka tidak mengenal-Nya. Dengan hidup, kata, dan perbuatannya, Yohanes memberi kesaksian bahwa Yesus adalah Mesias, Juru selamat dunia.

Kesaksian Yohanes itu kini kita terima. Ternyata pengakuan iman bahwa Yesus adalah Tuhan, Sang Juru selamat dunia telah diwariskan turun-temurun, bahkan sejak Yohanes Pembaptis. Kita bersyukur atas warisan iman itu. Kita juga bersyukur mendapat anugerah hati yang terbuka terhadap rahmat Tuhan di dalam Yesus. Kesetiaan iman dalam Yesus ini ditantang oleh godaan-godaan yang berusaha menggantikan Kristus. Penghayatan salib ditantang oleh budaya instant yang menawarkan kenyamanan dan solusi cepat. Penghayatan kasih kepada sesama ditantang oleh godaan egoisme yang menonjolkan kepentingan diri sendiri. Itulah godaan-godaan anti Kristus. Di tengah-tengah godaan anti Kristus itu, kita dipanggil untuk tetap menempatkan Tuhan sebagai pemimpin. Tuhan adalah asal dan tujuan hidup ini. Semua karunia-karunia yang kita terima di dunia ini kita kelola untuk menjadi bekal menuju kepada hidup yang kekal di dalam Yesus. (OyonSVD)

1. *Siapakah Yesus bagiku saat ini?*
2. *Dengan cara apa aku dapat memberi kesaksian mengenai keselamatan dalam Yesus di tengah-tengah masyarakat?*

### ***Lihatlah Anak Domba Allah***

Ketika Yohanes membaptis di Sungai Yordan, ia melihat Yesus datang kepadanya. Maka katanya, “Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Sesudah aku akan datang seorang yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku. Aku sendiri pun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel.”

Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya, “Aku melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Roh itu tinggal di atas-Nya. Aku pun sebenarnya tidak mengenal Dia, tetapi Yang mengutus aku membaptis dengan air telah berfirman: Jikalau engkau melihat Roh turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dia itulah yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Dan aku telah melihat-Nya! Maka aku memberi kesaksian: Dia inilah Anak Allah!”

### **REFLEKSI**

Pada suatu hari ada seorang petugas terpaksa membayar denda tiket kereta api bagi seorang penumpang yang kedapatan tidak memegang tiket dan sekaligus tidak mempunyai uang untuk membayar denda. Istilahnya petugas itu menebus kesalahan penumpang itu. Yesus juga menebus kesalahan manusia. Yesus menebus dosa manusia bukan karena terpaksa dan bukan karena desakan atau permintaan dari pihak manusia sendiri, melainkan karena cinta-Nya yang besar kepada manusia. Itulah makna julukan Yesus sebagai Anak domba Allah.

Injil Yohanes menampilkan Yohanes Pembaptis yang bersaksi tentang Yesus. Yohanes menyebut Yesus sebagai Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Yesus datang ke dunia sesudah kedatangan Yohanes, akan tetapi Yesus telah ada sebelum Yohanes. Yohanes membaptis dengan air supaya Yesus dinyatakan kepada orang yang mencari Tuhan. Yohanes melihat Roh turun dan tinggal pada Yesus, yang menjadi tanda bahwa Yesus adalah Anak Allah. Yohanes membaptis dengan air, sedangkan Yesus akan membaptis dengan Roh Kudus.

Kini kita mengakui Yesus sebagai Anak Domba Allah sebagaimana pengakuan Yohanes Pembaptis dalam kesaksiannya itu. Yesus adalah Allah, yang telah ada sejak awal mula. Yesus datang ke dunia sebagai manusia, akan tetapi hidup Yesus dipenuhi Roh Kudus. Yesus berkuasa membaptis dengan Roh Kudus untuk menghapus dosa-dosa kita. Yesus adalah Anak Domba Allah, artinya Yesus mengorbankan diri demi keselamatan kita. Lewat pengorbanan Yesus di salib, kita diangkat menjadi anak-anak Allah. Itulah panggilan kita di dalam Yesus, yakni menjadi anak-anak Allah. Meskipun dihadapkan pada kenikmatan duniawi untuk memanjakan egoisme, hendaknya kita lebih memilih jalan Allah. Sebagai anak-anak Allah, kita lebih memilih jalan cinta kasih meskipun sering diwarnai dengan salib. Itulah jalan menuju hidup kekal, hidup bersama Yesus di dalam kemuliaan Tuhan. (OyonSVD)

1. Dengan cara apa aku memupuk kesadaran bahwa tujuan hidup di dunia ini adalah mencapai hidup kekal?
2. Seberapa sering kuserahkan dosaku untuk ditebus oleh Yesus melalui penerimaan Sakramen Tobat?



***Kami telah menemukan Mesias!***

Sekali peristiwa Yohanes berdiri di tempat ia membaptis orang di Sungai Yordan bersama dengan dua orang muridnya. Ketika melihat Yesus lewat, Yohanes berkata, “Lihatlah Anak Domba Allah!” Mendengar apa yang dikatakan Yohanes, kedua murid itu pergi mengikuti Yesus. Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Melihat bahwa mereka mengikuti Dia, Yesus lalu berkata kepada mereka, “Apakah yang kamu cari?” Kata mereka kepada-Nya, “Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?” Yesus berkata kepada mereka, “Marilah, dan kamu akan melihatnya.” Mereka pun datang, dan melihat di mana Yesus tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia.

Waktu itu kira-kira pukul empat. Salah seorang dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikuti Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus).” Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata, “Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus).”

**REFLEKSI**

Pada suatu hari ada seorang mahasiswa mengajak temannya ke satu warung rujak buah. Katanya rujak di situ sangat enak. Sayangnya, hari itu warungnya tutup. Meskipun begitu temannya itu sangat senang karena diperkenalkan pada tempat impiannya. Setelah menyadari bahwa Yesus adalah pribadi impian, para murid juga memperkenalkan Yesus kepada yang lain.

Dalam Injil hari ini, ketika melihat Yesus lewat, Yohanes Pembaptis menunjukkan kepada dua muridnya, bahwa Yesus adalah Anak domba Allah. Kedua murid itu pun kemudian menjadikan Yesus sebagai Rabi atau Guru mereka. Mereka mengikut Yesus dan tinggal bersama-sama dengan Yesus. Salah seorang dari murid itu, yang bernama Andreas, tidak tinggal diam. Dia pergi menemui saudaranya yang bernama Simon. Kepada Simon diberitakannya bahwa ia telah menemukan Mesias atau Kristus. Lalu dibawanya Simon kepada Yesus. Yesus pun memanggil Simon dan memberikan identitas baru kepada Simon, sebagai Kefas atau Petrus.

Yohanes Pembaptis dan dua muridnya telah menemukan bahwa di dalam Yesus ada rahmat belas kasih atau kerahiman, ada cinta kasih Allah yang membawa sukacita, ada kehidupan, ada keselamatan, ada pembebasan dan ada penebusan dosa. Mereka menerima dan menikmati semua rahmat itu. Selanjutnya mereka tidak menikmati rahmat itu hanya untuk diri mereka sendiri. Mereka juga menunjukkan atau membagikan rahmat itu kepada yang lain. Mereka wartakan penemuan mereka kepada pihak lain. Mereka juga membawa orang lain untuk ikut melihat dan mengalami rahmat itu. Itulah yang disebut bersaksi mengenai Yesus Mesias. Mari kita tiru semangat Yohanes Pembaptis dan dua kedua muridnya ini agar semakin banyak orang mengalami rahmat dari Allah lewat kesaksian dan kemauan kita untuk berbagi dengan sesama. Mari kita bagikan kasih Yesus yang telah kita dapatkan itu kepada semua orang yang kita jumpai dan layani. (OyonSVD)

1. Dengan cara apa aku bisa bersaksi mengenai rahmat yang aku alami di dalam Yesus?
2. Dengan cara apa aku dapat terlibat dalam misi memperkenalkan Yesus kepada orang lain?

### ***Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!***

Sekali peristiwa Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!” Filipus itu berasal dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus. Lalu Filipus bertemu dengan Natanel dan berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Dia yang disebut oleh Musa dalam Kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret.” Kata Natanel kepadanya, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?” Kata Filipus kepadanya, “Mari dan lihatlah!” Melihat Natanel datang kepada-Nya, Yesus berkata tentang dia, “Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!” Kata Natanael kepada Yesus, “Bagaimana Engkau mengenal aku?” Jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara.” Kata Natanael kepada-Nya, “Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!” Yesus menjawab, kata-Nya, “Karena Aku berkata kepadamu ‘Aku melihat engkau di bawah pohon ara’ maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar daripada itu.” Lalu kata Yesus kepadanya, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka, dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia.”

## **REFLEKSI**

**N**ama “Israel” dahulu diberikan kepada Yakub, setelah ia bergulat dengan Tuhan sebagaimana dikisahkan dalam Kitab Kejadian (Kej 32:28). Dalam Injil hari ini, Natanael disebut oleh Yesus sebagai seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya. Sebutan itu seolah membedakan Natanael dengan Yakub. Kitab Kejadian mengisahkan Yakub yang diwarnai kepalsuan. Dia menipu Ishak, ayahnya sendiri. Dia menipu Esau, saudaranya sendiri. Dia juga menipu Laban, pamannya sendiri. Seperti apakah kualitas Natanael sebagai seorang Israel sejati?

Di Galilea Yesus memanggil Filipus. Setelah mengikuti Yesus, Filipus mengajak Natanael untuk bertemu Yesus, karena keyakinan bahwa Yesus adalah Dia yang disebut oleh Musa dalam Kitab Taurat dan oleh para nabi. Awalnya reaksi Natanael adalah mempertanyakan asal-usul Yesus yang dari Nazaret. Akan tetapi pada akhirnya dia mengikuti Filipus untuk menemui Yesus. Dalam pertemuan itulah, Yesus menyebut Natanael sebagai seorang Israel sejati. Natanael mengatasi keraguannya dengan datang menemui Yesus. Itulah sebabnya dia disebut seorang Israel, seorang yang mau bergulat dalam batinnya dengan Yesus, Tuhan. Dia juga biasa berada di bawah pohon ara, tempat orang biasanya mencari dan merenungkan kehendak Tuhan. Akhirnya dia menemukan penggenapan kehendak Allah di dalam Yesus. Ia menemukan kasih, damai dan sejahtera sejati di dalam Yesus.

Apa yang telah ditemukan oleh Natanael di dalam Yesus, telah diwariskan turun-temurun di dalam Gereja. Kita sebagai anggota Gereja diajak untuk semakin hari semakin merasakan damai sejahtera sejati di dalam Kristus. Kita diajak untuk bergulat dengan Tuhan. Pergulatan batin harian kita dalam perjuangan hidup kita bawa kepada Yesus. Kita dipanggil untuk menemui Yesus seperti Natanael, melalui doa-doa kita. Kita diajak untuk mengatasi godaan kebencian yang kadang muncul di dalam hati. Kita kembangkan tindakan nyata mengasihi sesama. (OyonSVD)

1. Dengan cara apa aku membawa pergulatan hidupku kepada Tuhan Yesus?
2. Dengan cara apa aku mewujudkan kasih kepada sesama dalam tindakan nyata?

*Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan*

Tatkala banyak orang datang minta dibaptis, Yohanes memberitakan, “Sesudah aku akan datang Dia yang lebih berkuasa daripadaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.”

Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di Sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat keluar dari air, Yesus melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya. Lalu terdengarlah suara dari Surga, “Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”

## REFLEKSI

Sebagai orang Katolik kita mengenal dengan baik “Tanda Salib.” Sambil membuat Tanda Salib, kita menyebut nama Allah Tritunggal, “Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, Amin.” Tanda Salib ini kita warisi di dalam Gereja dan memiliki akar yang kuat di dalam Kitab Suci. Kitab Suci menuliskan pewahyuan mengenai Allah Tritunggal. Salah satu pewahyuan itu ada di dalam Injil hari ini.

Injil hari ini diawali dengan kesaksian Yohanes Pembaptis. Yohanes yang membaptis dengan air itu bersaksi bahwa akan datang Dia yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Dia itu lebih berkuasa daripada Yohanes, bahkan membuka tali kasut-Nya pun Yohanes merasa tidak layak. Yesus kemudian datang dan dibaptis oleh Yohanes. Pada saat Yesus keluar dari air, Roh turun ke atas-Nya dan terdengar suara dari surga “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.” Kesaksian Yohanes dan peristiwa pembaptisan Yesus itu membuka misteri atau menjadi momen pewahyuan Allah Tritunggal. Pada saat yang sama hadir Yesus sebagai Allah Putra, Roh Kudus turun di atas Allah Putra, dan Allah Bapa bersabda dari surga yang menegaskan bahwa Yesus adalah Anak-Nya.

Di dalam pewahyuan Allah Tritunggal, kita mengenangkan misteri Allah Bapa yang berkenan menyelamatkan manusia dengan pengorbanan Putra-Nya yang dipenuhi dengan Roh Kudus. Misteri itulah yang juga mau dihayati setiap kali kita membuat Tanda Salib. Gerakan dalam Tanda Salib menjadi sarana bagi kita untuk menyadari kehadiran Tritunggal Maha kudus. Allah Tritunggal hidup di dalam diri kita orang beriman dan menyelamatkan kita melalui penebusan dosa di atas kayu salib. Membuat Tanda Salib adalah tindakan yang sederhana namun mendalam karena membuat setiap orang sadar akan besarnya kasih Allah kepada kita. Kasih Allah begitu kuat hingga membebaskan kita dari kematian dan memberi kita jaminan akan hidup yang kekal. Marilah kita selalu membuat Tanda Salib dengan penuh hormat dan pantas karena setiap kali kita membuat Tanda Salib, kita kenangkan Yesus yang telah dan akan menyelamatkan kita kelak. (OyonSVD)

1. *Bagaimana caranya agar aku menyadari besarnya kasih Allah Tritunggal setiap kali aku membuat Tanda Salib?*
2. *Apa saja yang bisa aku usahakan untuk mewujudkan Allah Tritunggal hidup dalam hatiku dan hati semua orang?*

**Bacaan I - Yes 60:1-6**

***Kemuliaan Tuhan terbit atasmu***

Beginilah kata nabi kepada Yerusalem: “Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang Tuhan terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.

Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja menyongsong cahaya yang terbit bagimu. Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekelilingmu! Mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong.

Melihat itu, engkau akan heran dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu, unta-unta muda dari Midian dan Efa. Mereka semua akan datang dari Syeba, akan membawa emas dan kemenyan, serta memberitakan perbuatan masyhur Tuhan.

**Mazmur Tanggapan - Mzm 72:1-2.7-8.10-11.12-13.**

**Antifon:** Kiranya segala bangsa menyembah Engkau, ya Tuhan.

1. *Ya Allah, berikanlah hukum-Mu kepada Raja, dan keadilan-Mu kepada putera raja. Kiranya ia mengadili umat-Mu dengan keadilan, dan menghakimi orang-orang-Mu yang tertindas dengan hukum!*
2. *Kiranya keadilan berkembang dalam zamannya dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak ada lagi bulan! Kiranya ia memerintah dari laut ke laut, dari Sungai Efrat sampai ke ujung bumi!*
3. *Kiranya raja-raja dari Tarsis dan pulau-pulau membawa persembahan-persembahan. Kiranya raja-raja dari Syeba dan Seba menyampaikan upeti! Kiranya semua raja sujud menyembah kepada-Nya, dan segala bangsa menjadi hamba-Nya.*
4. *Sebab ia akan melepaskan orang miskin yang berteriak minta tolong, ia akan membebaskan orang tertindas dan orang yang tidak punya penolong; ia akan sayang kepada orang lemah dan orang miskin, ia akan menyelamatkan nyawa orang papa.*

**Bacaan II - Ef 3:2-3a.5-6**

***Rahasia Kristus kini telah diwahyukan  
dan para bangsa menjadi pewaris perjanjian***

Saudara-saudara, kamu telah mendengar tentang tugas penyelenggaraan kasih karunia Allah yang telah dipercayakan kepadaku demi kamu, yakni bagaimana rahasianya telah dinyatakan kepadaku melalui wahyu. Pada zaman angkatan-angkatan dahulu rahasia itu tidak diberitakan kepada umat manusia, tetapi sekarang dinyatakan dalam Roh kepada para rasul dan nabi-Nya yang kudus. Berkat pewartaan Injil, orang-orang bukan Yahudi pun turut menjadi ahliwaris, menjadi anggota-anggota tubuh serta peserta dalam janji yang diberikan Kristus Yesus.

**Bait Pengantar Injil - Mat 2:2**

S : Alleluya

U: *Alleluya*

S : Kami telah melihat bintang Tuhan di ufuk timur,  
dan kami datang untuk menyembah Dia.

S : *Alleluya*

### *Kami datang dari Timur untuk menyembah Sang Raja*

Pada zaman pemerintahan raja Herodes, sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea, datanglah orang-orang majus dari timur ke Yerusalem. Mereka bertanya-tanya, “Dimanakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di timur, dan kami datang untuk menyembah Dia.” Mendengar hal itu terkejutlah Raja Herodes beserta seluruh Yerusalem. Lalu dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, kemudian dimintanya keterangan dari mereka di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya, “Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: ‘Dan engkau, Betlehem di tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari engkau akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku, Israel.’” Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu, dan dengan teliti bertanya kepada mereka kapan bintang itu tampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya, “Pergilah dan carilah Anak itu dengan teliti, dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku, supaya aku pun datang menyembah Dia.” Setelah mendengar kata-kata Raja Herodes, mereka pun berangkat. Lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat di mana Anak itu berada. Ketika melihat bintang itu, mereka sangat bersukacita. Mereka masuk ke dalam rumah itu, dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu mereka sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya, dan mempersembahkan persembahan kepada Anak itu, yaitu emas, dupa, dan mur. Kemudian, karena diperingatkan dalam mimpi supaya jangan kembali kepada Herodes, mereka pun pulang ke negerinya melalui jalan lain.

## REFLEKSI

Melalui google map, kita bisa menemukan jalan menuju ke alamat tertentu. Jalan alternatif beserta sarana transportasinya pun ditunjukkan. Teknologi google sangat membantu kita untuk pulang pergi ke suatu tujuan dengan lancar. Injil mengisahkan meski tanpa dibantu teknologi itu, para majus diberi jalan untuk bertemu Yesus.

Orang-orang majus dari Timur mencari dan akhirnya bertemu Sang Bayi Yesus, serta mengungkapkan penghormatan mereka kepada-Nya. Mereka melihat bintang di Timur yang menjadi tanda kelahiran raja baru. Mereka mengikuti arah bintang itu hingga tiba di Yerusalem. Di Yerusalem mereka menanyakan tempat kelahiran Raja orang Yahudi itu. Raja Herodes mendengarnya, lalu meminta keterangan kepada para imam kepala dan para ahli Taurat bangsa Yahudi. Mereka mengatakan bahwa menurut kitab nabi, Betlehem lah tempatnya. Herodes pun menemui orang-orang majus dan meminta mereka pergi ke Betlehem. Sesudah menemukan Anak itu, mereka diminta kembali kepada Herodes untuk memberitahukan perihal Anak itu. Mereka akhirnya menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Mereka sujud menyembah Dia dan mempersembahkan emas, kemenyan dan mur kepada-Nya. Mereka pulang ke negeri mereka melalui jalan lain tanpa menemui Herodes, karena diperingatkan dalam mimpi.

Orang-orang majus dari Timur mewakili kita semua. Kemuliaan Tuhan di dalam Yesus yang membawa sukacita agar bagi dunia itu diperuntukkan bagi semua orang. Semua orang dipanggil untuk bertemu dan mengenal Yesus. Kita semua diberi jalan untuk menemukan Tuhan di dalam Yesus. Kita semua diberi petunjuk untuk dapat menyembah, memuliakan, memuji, dan memberikan persembahan kepada Tuhan di dalam Yesus. Di dalam Yesus, kita menemukan jalan baru, yakni jalan menuju keselamatan kekal. Di dalam Yesus kita berada di dalam jalan yang bebas dari maut. (OyonSVD)

1. Langkah apa yang perlu kuambil, agar hidupku menjadi jalan untuk bertemu dengan Yesus?
2. Apa yang bisa aku lakukan untuk membantu sesama menemukan jalan untuk bertemu Yesus?



**Bacaan I - Yes 55:1-11**

***Marilah dan minumlah!  
Dengarkanlah Aku, maka kamu akan hidup!***

Beginilah firman Tuhan, “Hai kamu, semua orang yang haus, marilah dan minumlah, dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli, dan makanlah; minumlah anggur dan susu tanpa bayar! Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Dan mengapa upah jerih payahmu kamu belanjakan untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan memakan yang baik, dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepada-Ku; dengarkanlah Aku, maka kamu akan hidup! Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh, yang Kujanjikan kepada Daud. Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa; sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena Tuhan, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau.” Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihannya, baiklah ia kembali kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya. “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,” demikianlah firman Tuhan. “Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu, dan rancangan-Ku di atas rancanganmu. Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.”

**Mazmur Tanggapan — Yes 12:2-3.4bcd.5-6; Ul:3**

**Antifon:** Kamu akan menimba air dengan kegirangan dari mata air keselamatan

1. *Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan dari mata air keselamatan.*
2. *Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritabukanlah karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyhurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur!*
3. *Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab mulialah karya-Nya; baiklah hal ini diketahui di seluruh bumi! Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab Yang Mahakudus, Allah israel, agung di tengah-tengahmu!*

**Bacaan II — 1Yoh 5:1-9**

***Ada tiga yang memberi kesaksian di bumi: Roh, air dan darah***

Saudara-saudara yang terkasih, setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga dia yang lahir dari pada-Nya. Inilah tandanya bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu apabila kita mengasihi Allah serta melakukan perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih kepada Allah yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintah-Nya itu tidak berat, sebab semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yakni iman kita. Tidak ada orang yang mengalahkan dunia, selain dia yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Dia inilah yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus; bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan darah. Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran. >>

<< Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di bumi, yaitu Roh, air dan darah, dan ketiganya adalah satu. Kesaksian manusia kita terima, tetapi kesaksian Allah lebih kuat. Sebab demikianlah kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya.

## Bait Pengantar Injil - *Yoh 1:29*

S : Alleluya

U: *Alleluia*

S : Yohanes melihat Yesus datang kepadanya; dan ia berkata,

“Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”

U: *Alleluia*

## Injil – Mrk 1:7-11

*Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan*

Tatkala banyak orang minta dibaptis, Yohanes memberitakan kepada mereka, “Sesudah aku, akan datang Dia yang lebih berkuasa daripada aku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.” Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di Sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat Yesus keluar dari air, seketika itu juga Dia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya. Lalu terdengarlah suara dari surga, “Engkaulah Putra-Ku yang terkasih, kepada-Mulah Aku berkenan.”

## REFLEKSI

Pesta Pembaptisan Tuhan menjadi tanda berakhirnya masa Natal dalam kalender Liturgi. Pembaptisan Yesus menjadi tanda awal dimulai pelayanan-Nya dalam hidup di dunia. Peristiwa pembaptisan itu juga menegaskan identitas Yesus sebagai Anak Allah. Dalam pembaptisan itu dinyatakan misteri Allah Tritunggal.

Injil Markus menunjukkan dengan jelas pewahyuan Allah Tritunggal di dalam peristiwa pembaptisan Yesus. Setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Yesus keluar dari air, Roh turun ke atas-Nya dan terdengar suara dari surga “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.” Allah Bapa dan Putra dan Roh Kudus dinyatakan dalam peristiwa itu. Allah Putra dibaptis, Allah Roh Kudus turun, dan Allah Bapa berbicara dari surga. Allah Bapa dan Allah Roh Kudus meneguhkan keilahian Allah Putra. Allah Putra yang dipenuhi Allah Roh Kudus, tunduk pada kehendak Allah Bapa. Tiga pribadi berbeda namun satu dan sama di dalam kodrat Allah. Kesatuan tiga pribadi ini memanggil umat beriman untuk bersatu dalam berbagai perbedaan.

Melalui pembaptisan kita dimasukkan ke dalam persekutuan Allah Tritunggal. Kita masuk dalam lingkaran keluarga Allah. Kita masuk dalam kasih yang memberikan kehidupan kekal. Tugas kita selanjutnya adalah membangun harmoni dari berbagai perbedaan. Kita dipanggil memberi kesaksian bahwa pribadi yang berbeda-beda menjadi peluang untuk saling melengkapi, saling mengoreksi, dan saling menyeimbangkan. Akan tetapi pertama-tama di dalam diri kita juga perlu diusahakan keharmonisan antara pikiran, hati, dan tubuh. Apa yang kita pikirkan sejalan dengan apa yang kita rasakan, dan beriringan dengan apa yang kita lakukan. Apa yang kita lakukan masuk di akal pikiran kita dan membuat hati terpesona. Tubuh tetap sehat, hati tetap damai, pengetahuan tetap dikembangkan. Kondisi ini membuat kita mampu menerima sesama, mengampuni kelemahannya, dan membawanya dalam doa dan ucapan syukur. (OyonSVD)

1. Apa yang perlu aku usahakan agar tubuhku sehat, pikiranku berkembang, dan hatiku damai?
2. Bagaimana caranya aku membangun kesatuan dalam perbedaan yang ada dalam masyarakat dan komunitasku?

### *Yesus mengajar sebagai orang yang berkuasa*

Pada suatu hari Sabat Yesus masuk ke dalam rumah ibadat di kota Kapernaum dan mengajar di sana. Orang-orang takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat. Dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak, “Apa urusanmu dengan kami, hai Yesus orang Nazaret? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: yakni Yang Kudus dari Allah.” Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya, “Diam, keluarlah dari padanya!” Roh jahat itu menggoncang-goncang orang itu dan sambil menjerit dengan suara nyaring ia keluar dari padanya. Mereka semua takjub, sehingga mereka memperbincangkannya, katanya, “Apa ini? Suatu ajaran baru? Guru ini berkata-kata dengan kuasa. Roh-roh jahat pun Ia perintah, dan mereka taat kepada-Nya.” Lalu tersebarlah dengan cepat kabar tentang Yesus ke segala penjuru di seluruh daerah Galilea.

## REFLEKSI

**D**i salah satu Gereja, seorang Pastor Paroki memasang CCTV. Dari CCTV ternyata terlihat bahwa ada seseorang yang pura-pura berdoa, tetapi tujuan utamanya adalah mengambil dompet orang lain dari tasnya. Sangat ironis sebenarnya karena orang itu melakukan hal jahat di rumah ibadat. Injil hari ini menunjukkan bahwa roh jahat memang bisa berada di dalam rumah ibadat.

Injil Markus mengisahkan bahwa Yesus yang sedang mengajar di dalam rumah ibadat di Kapernaum pada hari Sabat. Orang-orang di situ takjub mendengar Yesus mengajar sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat. Lalu ada seorang yang kerasukan roh jahat berteriak menggugat Yesus. Roh jahat itu mengetahui bahwa Yesus adalah Yang Kudus dari Allah. Setelah oleh Yesus dihardik, disuruh diam, dan disuruh keluar dari orang itu, roh jahat itu pun keluar sambil menjerit. Orang-orang yang ada di situ menyangka bahwa Yesus membawa ajaran baru penuh kuasa, karena roh-roh jahat pun taat kepada-Nya. Mereka heran sebab hanya dengan perkataan Yesus bisa mengusir setan-setan.

Kejahatan memang bisa menghinggapi manusia, siapa pun dan di mana pun, bahkan di dalam rumah ibadat pun ada orang yang dirasuki roh jahat. Pastinya orang yang kerasukan roh jahat itu datang ke rumah ibadat bertujuan untuk beribadat. Ternyata orang yang mau beribadat pun bisa dirasuki roh jahat. Syukurlah bahwa Yesus membebaskan orang itu dari roh jahat.

Roh jahat memang bisa masuk ke dalam rumah ibadat. Akan tetapi roh jahat tidak dapat bertahan berhadapan dengan sabda Yesus. Saat Yesus mengajar, roh itu sudah merasa terancam. Di hadapan Yesus, roh jahat merasa akan dibinasakan. Roh jahat menginginkan agar Yesus tidak mencampuri urusannya. Tentu saja Yesus tidak mau kompromi sebab keselamatan manusia adalah urusan utama bagi Yesus. Oleh karena itu Yesus mengusir roh jahat itu dari manusia yang dirasukinya sehingga orang yang kerasukan itu bisa hidup tenang kembali. (OyonSVD)

1. Saat ada kepahitan hati dalam hidupku, bagaimana caranya agar roh jahat tidak merasukiku?
2. Bagaimana caranya agar setiap kali aku berada di dalam rumah ibadat, Yesus yang menguasai hidupku?

***Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita  
bermacam-macam penyakit***

Sekeluanya dari rumah ibadat di Kapernaum, Yesus dengan Yakobus dan Yohanes pergi ke rumah Simon dan Andreas. Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam. Mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus. Yesus pergi ke tempat perempuan itu, dan sambil memegang tangannya Yesus membangunkan dia, lalu lenyaplah demamnya. Kemudian perempuan itu melayani mereka. Menjelang malam, sesudah matahari terbenam, dibawalah kepada Yesus semua orang yang menderita sakit dan yang kerasukan setan. Maka berkerumunlah seluruh penduduk kota itu di depan pintu. Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit, dan mengusir banyak setan; Ia tidak memperbolehkan setan-setan itu berbicara, sebab mereka mengenal Dia. Keesokan harinya, waktu hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi, dan berdoa di sana. Tetapi Simon dan kawan-kawannya menyusul Yesus. Waktu menemukan Yesus, mereka berkata: “Semua orang mencari Engkau.” Jawab Yesus, “Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana juga Aku memberitakan Injil, karena untuk itu Aku telah datang.” Lalu pergilah Yesus ke seluruh Galilea, memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat mereka dan mengusir setan-setan.

**REFLEKSI**

**D**ahulu orang percaya bahwa bumi menjadi pusat alam raya. Matahari, bulan, semua planet, dan benda-benda langit lainnya beredar mengelilingi bumi. Syukurlah kepercayaan itu telah berubah. Setelah orang menerima bahwa matahari yang menjadi pusat dan bukan bumi, maka banyak kebuntuan teratasi. Kebuntuan dalam misi juga mudah diatasi jika Yesus yang dijadikan pusat, dan bukan diri sendiri.

Dalam Injil hari ini, Yesus melakukan berbagai mukjizat. Ada mukjizat penyembuhan ibu mertua Simon yang sakit demam hanya dengan memegang tangannya. Ada mukjizat penyembuhan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit. Ada mukjizat pengusiran setan-setan yang merasuki banyak orang. Oleh karena itu Yesus dicari banyak orang. Akan tetapi Yesus tetap memanfaatkan waktu dalam kesendirian, di tempat yang sunyi untuk berdoa. Setelah itu, Yesus juga mengajak para murid untuk pergi ke tempat lain, ke kota-kota lain untuk memberitakan Injil. Yesus menegaskan bahwa Ia datang untuk pergi ke memberitakan Injil ke banyak tempat.

Bersama para murid, kita diajar oleh Yesus untuk setia pada kehendak Tuhan. Tuhan memanggil para murid untukewartakan Injil kepada semua orang. Untuk itu, godaan popularitas harus ditinggalkan. Sukses dalam pekerjaan tidak boleh mengikat dan menenggelamkan mereka. Menyediakan waktu pribadi untuk berdoa itu sangat penting. Godaan kemapanan dan kenyamanan harus ditinggalkan. Dambaan dan kerinduan banyak orang di satu tempat tidak boleh mengikat untuk tetap pergi ke tempat-tempat lain. Penerimaan ataupun kedekatan relasi dengan banyak orang, tidak boleh menghalangi pemberitaan Injil. Mewartakan Injil berarti keluar dari kemapanan dan menjangkau semakin banyak orang. Bukan kita yang menjadi pusat hidup, tetapi semua berpusat pada Yesus Tuhan. (OyonSVD)

1. *Bagaimana caraku untuk mempunyai waktu pribadi untuk berdoa setiap hari, sehingga Yesus selalu menjadi pusat hidupku?*
2. *Bagaimana caranya agar fasilitas yang tersedia padaku menunjang kebebasanku untuk pergi bersaksi tentang Injil?*

### *Orang kusta lenyap penyakitnya dan menjadi tahir*

Sekali peristiwa, seorang sakit kusta datang kepada Yesus. Sambil berlutut di hadapan Yesus, ia mohon bantuan-Nya, katanya, “Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.” Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu, dan berkata kepadanya, “Aku mau, jadilah engkau tahir.” Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir. Segera Yesus menyuruh orang itu pergi dengan peringatan keras, kata-Nya, “Ingatlah, janganlah engkau memberitahukan hal ini kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam, dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan yang diperintahkan oleh Musa, sebagai bukti bagi mereka.” Tetapi orang itu pergi memberitakan peristiwa itu dan menyebarkannya ke mana-mana sehingga Yesus tidak dapat lagi terang-terangan masuk ke dalam kota. Yesus tinggal di luar kota di tempat-tempat yang sepi; namun orang terus juga datang kepada-Nya dari segala penjuru.

## REFLEKSI

Seorang pemuda tenggelam di dalam arus air tsunami. Ia baru sadar bahwa wajah gantengnya, jabatannya, kenalannya, uang simpanannya, semua tidak bisa diandalkan untuk menyelamatkan hidupnya. Lalu menyadari kebesaran Tuhan. Dia menyebut nama Tuhan, dan secara ajaib, tubuhnya mengapung dan menemukan kayu penopang, dan akhirnya selamat. Sejak itu dia bersaksi bahwa hanya Tuhan yang bisa diandalkan untuk keselamatan.

Injil Markus hari ini mengisahkan penyembuhan orang kusta oleh Yesus. Orang kusta itu datang kepada Yesus, berlutut, dan memohon pertolongan-Nya. Ia yakin Yesus berkuasa menjadikan kustanya tahir. Oleh karena itu di meminta kesediaan Yesus untuk menyembuhkannya. Digerakkan hati-Nya oleh belas kasih, Yesus menghendaki orang itu tahir. Yesus menjamahnya dan seperti yang dikehendaki Yesus, penyakit kusta itu lenyap dari orang itu. Pengalaman kasih Yesus yang menyembuhkan kusta itu membuatnya tidak bisa tinggal diam. Ia memberitakan peristiwa itu dan menyebarkannya ke mana-mana.

Terkena penyakit kusta adalah pengalaman yang menghancurkan hidup. Ia harus terpisah dari keluarga. Tidak ada orang yang mau mendekat. Tidak ada masyarakat yang mau menerima. Di hadapan agama ia direndahkan, dianggap menanggung dosa tak dapat dimaafkan. Tidak ada harapan untuk sembuh. Sebaliknya tubuh akan semakin rapuh. Kusta memaksa penderitanya menjadi orang kalah dan terbuang. Tidak ada lagi pihak yang bisa diharapkan untuk menopang. Jika ada pertolongan, itu sungguh suatu keajaiban. Dan itulah yang dipercaya oleh orang kusta yang disembuhkan oleh Yesus. Ia percaya bahwa Yesus bisa membuat keajaiban. Dalam keadaan tidak berdaya ia datang dan meminta pertolongan kepada Yesus. Oleh karena belas kasih, Yesus menyembuhkannya. Orang yang mengandalkan belas kasih Allah akan menerima keajaiban. (OyonSVD)

1. Apa yang selama ini aku andalkan dalam menjalani hidup dan mengejar cita-cita untuk masa depanku?
2. Kepada siapa aku berharap di saat-saat aku merasa tidak berdaya?



*Di dunia ini Anak Manusia memiliki kuasa mengampuni dosa*

Selang beberapa hari sesudah Yesus datang ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah. Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintu pun tidak. Sementara Yesus memberitakan sabda kepada mereka, beberapa orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. Tetapi mereka tidak dapat membawanya ke hadapan Yesus karena orang banyak itu. Maka mereka membuka atap yang di atas Yesus. Sesudah atap terbuka, mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring. Melihat iman mereka, berkatalah Yesus kepada orang lumpuh itu, “Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!” tetapi di situ duduk juga beberapa ahli Taurat. Mereka berpikir dalam hati, “Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah! Siapa yang dapat mengampuni dosa selain Allah sendiri?” tetapi Yesus langsung tahu dalam hati-Nya bahwa mereka berpikir demikian; maka Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu? Manakah lebih mudah: Mengatakan kepada orang lumpuh itu ‘Dosamu sudah diampuni,’ atau mengatakan ‘Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah?’ Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa,” lalu berkatalah Yesus kepada orang lumpuh itu: “kepadamu Kukatakan: Bangunlah, angkatlah tempat tidurnya, dan pulanglah ke rumahmu!” Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya, dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu. Mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya, “Yang seperti ini belum pernah kita lihat!”

## REFLEKSI

Konon, ketika hendak mendirikan rumah misi, banyak hal tidak mendukung Santo Arnoldus Janssen. Gelar akademis tidak dia miliki. Jabatan dalam Gereja juga tidak ada padanya. Dana pun dia tidak punya. Satu-satunya yang diandalkan hanyalah iman. Justru karena mengandalkan iman inilah, Santo Arnoldus berhasil mendirikan tiga kongregasi misi, SVD, SSsP, dan SSsP Ap.

Injil Markus mengisahkan iman yang membuahkan pengampunan dosa. Ada pertentangan paham antara beberapa ahli Taurat terhadap Yesus mengenai pengampunan dosa. Kisahnya, seorang lumpuh dibawa kepada Yesus, akan tetapi tidak bisa, karena kerumunan orang banyak. Mereka lalu menurunkan orang lumpuh itu di depan Yesus dari atas atap. Melihat iman mereka, Yesus mengatakan bahwa dosa orang lumpuh itu sudah diampuni. Para ahli Taurat menganggap perkataan itu sebagai tindakan menghujat Allah. Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa. Di mata mereka, Yesus tidak memiliki kuasa untuk mengampuni dosa. Akan tetapi Yesus berkata bahwa Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa di dunia ini.

Bagi ahli-ahli Taurat, orang sakit lumpuh itu mungkin akibat dosa. Orang berdosa dituntut untuk bertobat. Setelah bertobat, mungkin Tuhan akan mengampuni dosanya. Jika Tuhan mengampuni dosanya, mungkin lumpuhnya akan sembuh. Semua masih merupakan kemungkinan. Keahlian mereka tidak bisa memberi jaminan yang baik bagi si lumpuh. Sulit bagi mereka untuk menyatakan dosanya diampuni apalagi menyatakan lumpuhnya telah sembuh. Yesus sebaliknya menunjukkan betapa mudahnya itu, karena Yesus memiliki kuasa atas semua itu. Dengan sabda-Nya Yesus berkuasa mengampuni dosa orang itu dan menyembuhkan lumpuhnya. Untuk menerima kuasa itu, tidak perlu orang menjadi ahli, seperti ahli-ahli Taurat, melainkan cukup dengan mengandalkan iman. Iman telah mendatangkan rahmat kesembuhan bagi si lumpuh. (OyonSVD)

1. Bagaimana aku bersikap supaya keahlianku tidak menghalangiku untuk mengimani Yesus?
2. Apa caraku agar pengetahuanku dapat menjadi sarana penyaluran rahmat bagi sesama?

***Aku datang bukan untuk memanggil orang benar,  
melainkan orang berdosa***

Sekali peristiwa Yesus pergi ke pantai Danau Galilea, dan semua orang datang kepada-Nya. Yesus lalu mengajar mereka. Kemudian ketika meninggalkan tempat itu, Ia melihat Lewi anak Alfeus duduk di rumah cukai. Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!” Maka berdirilah Lewi, lalu mengikuti Yesus. Kemudian, ketika Yesus makan di rumah Lewi, banyak pemungut cukai dan orang berdosa makan bersama dengan Dia dan murid-murid-Nya, sebab banyak orang yang mengikuti Dia. Waktu ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi melihat, bahwa Yesus makan bersama dengan pemungut cukai dan orang berdosa, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Gurumu makan bersama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?” Yesus mendengar pertanyaan itu dan berkata kepada mereka, “Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit! Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa!”

**REFLEKSI**

Seorang seniman patung mencegah petani yang mau membakar pokok kayu jati yang akarnya mengganggu pandangan mata. Seniman itu lalu membeli pokok itu, memahatkannya dan menjadikannya sebagai hiasan yang memikat mata. Kisah panggilan Lewi, seolah menunjukkan bahwa Yesus adalah Seniman jiwa manusia, memahat Lewi dari orang berdosa menjadi pewarta iman.

Injil Markus mengisahkan, ketika melihat Lewi duduk di rumah cukai, Yesus memanggilnya. Lewi pun mengikuti Yesus. Yesus dan para murid kemudian makan di rumah Lewi. Banyak pemungut cukai dan orang berdosa ikut makan bersama mereka. Para ahli Taurat dari golongan Farisi mempertanyakan tindakan Yesus dan para murid yang makan bersama para pemungut cukai dan orang berdosa itu. Yesus menanggapi dengan berkata bahwa bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Ia datang bukan untuk memanggil orang benar melainkan orang berdosa.

Bekerja sebagai pemungut cukai itu dianggap perbuatan yang melawan iman kepada Tuhan. Hanya Tuhan yang berkuasa atas manusia. Oleh karena itu, hanya Tuhan yang selayaknya diberi kurban dan persembahan. Sebaliknya memungut cukai berarti mengumpulkan upeti untuk diberikan kepada penguasa asing. Umat Israel percaya kepada Tuhan yang membebaskan mereka dari penindasan orang yang tidak mengenal Tuhan. Bekerja memungut cukai artinya tidak bekerja sama dengan Tuhan untuk membebaskan umat, sebaliknya membantu penguasa asing untuk terus menindas umat. Memungut cukai adalah perbuatan memusuhi Tuhan dan memusuhi umat. Siapa pun yang memusuhi umat, layak juga untuk dimusuhi dan diasingkan oleh umat. Siapa pun yang memusuhi Tuhan pasti tidak selamat. Tindakan Yesus memanggil pemungut cukai serta makan bersama mereka beserta orang-orang berdosa menegaskan misi kedatangan-Nya di dunia. Yesus adalah Penyelamat. Yesus datang untuk orang-orang yang perlu diselamatkan. Yesus datang bukan untuk menghakimi melainkan untuk menyelamatkan. Yesus tahu siapa yang perlu didekati untuk diselamatkan dan mengajak kita juga untuk membawa orang lain dapat menerima keselamatan. (OyonSVD)

1. *Bagaimana caranya agar imanku kepada Yesus Penyelamat semakin kuat?*
2. *Dengan cara apa supaya hidupku menjadi tanda kehadiran Yesus yang menerima semua orang tanpa penghakiman berdasar ras, bahasa, warna kulit, status, pekerjaan atau agama?*

Bacaan I - 1Sam 3:3b-10.19

***Bersabdalah, ya Tuhan, hamba-Mu mendengarkan***

Pada suatu hari Samuel sedang tidur di dalam Bait Suci Tuhan, tempat tabut Allah. Lalu Tuhan memanggil, “Samuel! Samuel!” Samuel menjawab, “Ya bapa!” Lalu berlarilah ia kepada Eli dan berkata, “Ya, bapa, bukankah bapa memanggil aku?” Tetapi Eli berkata, “Aku tidak memanggil; tidurlah kembali.” Samuel pergi tidur lagi. Dan Tuhan memanggil Samuel sekali lagi. Samuel pun bangun, lalu pergi mendapatkan Eli serta berkata, “Ya, bapa, bukankah bapa memanggil aku?” Tetapi Eli berkata, “Aku tidak memanggil, anakku. Tidurlah kembali!” Waktu itu Samuel belum mengenal Tuhan. Firman Tuhan belum pernah dinyatakan kepadanya. Dan Tuhan memanggil Samuel sekali lagi, untuk ketiga kalinya. Samuel pun bangun, lalu pergi mendapatkan Eli serta berkata, “Ya, bapa, bukankah bapa memanggil aku?” Maka mengertilah Eli, bahwa Tuhanlah yang memanggil anak itu. Sebab itu berkatalah Eli kepada Samuel, “Pergilah tidur, dan apabila engkau dipanggil lagi, katakanlah, ‘Bersabdalah, ya Tuhan, hamba-Mu mendengarkan.’” Maka pergilah Samuel, dan tidurlah ia di tempat tidurnya. Lalu datanglah Tuhan, berdiri dekat, lalu memanggil seperti tadi, “Samuel! Samuel!” Dan Samuel menjawab, “Bersabdalah, ya Tuhan, hamba-Mu mendengarkan.” Lalu Tuhan berbicara kepada Samuel. Samuel makin bertambah besar, dan Tuhan menyertai dia. Tidak ada satu pun dari firman Tuhan itu yang dibiarkan-Nya gugur.

**Mazmur Tanggapan** – Mzm 40:2.4ab.7-8a-9.10; Ul: 8a.9a**Antifon:** Aku datang, ya Tuhan, untuk melakukan kehendak-Mu.

1. *Aku sangat menanti-nantikan Tuhan; lalu Ia menjengukku dan mendengar teriaku minta tolong. Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita.*
2. *Kurban dan persembahan tidak Kauinginkan, tetapi Engkau telah membuka telingaku; kurban bakar dan kurban silih tidak Engkau tuntut; lalu aku berkata, “Lihatlah, Tuhan, aku datang!”*
3. *Dalam gulungan kitab ada tertulis tentang aku: “Aku senang melakukan kebenda-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada di dalam dadaku.”*
4. *Aku mengabarkan keadilan di tengah jemaat yang besar; bibirku tidak kutahan terkatup; Engkau tahu itu, ya Tuhan.*

**Bacaan II** – 1Kor 6:13c-15a.17-20***Tubuhmu adalah anggota Kristus***

Saudara-saudara, tubuh bukanlah untuk percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh. Allah yang membangkitkan Tuhan Yesus akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah anggota Kristus? Siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia. Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri. Atau tidak tahukah kamu bahwa tubuhmu adalah Bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, yaitu Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli, dan harganya telah dibayar lunas! Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

**Bait Pengantar Injil** - Yoh 1:41.17b

S : Alleluya

U: Alleluya

S : Kami telah menemukan Mesias, yang artinya Kristus.

Kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus..

U: Alleluya

***Mereka datang dan melihat di mana Yesus tinggal,  
dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia***

Sekali peristiwa Yohanes berdiri bersama dua orang muridnya di tempat ia membaptis orang di sungai Yordan. Ketika melihat Yesus lewat, Yohanes berkata, “Lihatlah Anak Domba Allah!” Mendengar apa yang dikatakan Yohanes, kedua murid itu pergi mengikuti Yesus. Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Melihat bahwa mereka mengikuti Dia, Yesus lalu berkata kepada mereka, “Apakah yang kamu cari?” Kata mereka kepada-Nya, “Rabi—artinya: Guru, di manakah Engkau tinggal?” Yesus berkata kepada mereka, “Marilah, dan kamu akan melihatnya.” Mereka pun datang dan melihat di mana Yesus tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia. Waktu itu kira-kira pukul empat. Salah seorang dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikuti Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. Andreas mula-mula menemui Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Mesias—artinya: Kristus.” Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata, “Engkau, Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas artinya: Petrus.”

---

**REFLEKSI**

---

Ada beberapa tokoh yang saat ini mengaku meneruskan semangat Ahok. Mereka pernah tinggal bersama-sama Ahok. Tinggal bersamanya membuat mereka kagum pada pribadinya. Hingga kini mereka merasa bangga mengikuti dan memperkenalkan berbagai wawasan dan kebijakan warisannya.

Injil Yohanes hari ini mengisahkan perjalanan para tokoh hingga bisa menjadi rasul atau pengikut Yesus. Dua pengikut Yesus berasal dari murid Yohanes Pembaptis. Dua murid Yohanes ini mendengar gurunya berkata bahwa Yesus adalah Anak domba Allah. Mereka lalu meninggalkan Yohanes dan pergi mengikuti Yesus. Yesus menyapa mereka, menanyakan apa yang mereka cari. Mereka balik menanyakan tempat Yesus tinggal. Setelah Yesus memperlihatkan, mereka pun tinggal bersama-sama Yesus. Salah seorang dari mereka, yang bernama Andreas kemudian menemui saudaranya yang bernama Simon. Andreas mengabarkan kepada Simon bahwa Yesus adalah Mesias. Bahkan Simon kemudian dipertemukannya dengan Yesus. Yesus menerima Simon dan menyebut Simon dengan nama Kefas atau Petrus.

Perkataan Yohanes Pembaptis menjadi jalan bagi para muridnya untuk mengenal Yesus. Perkataan Andreas juga menjadi jalan bagi Simon untuk mengenal Yesus. Lebih dari perkataan, bahkan Andreas melakukan perbuatan membawa Simon kepada Yesus. Andreas mempertemukan Simon dengan Yesus. Andreas menjadi jalan bagi saudaranya untuk bertemu dan mengenal Yesus. Perkataan dan perbuatan ternyata menjadi jalan kesaksian yang dapat membawa seseorang untuk mengenal dan mengikuti Yesus. Akan tetapi jalan yang paling penting untuk mengenal Yesus adalah tinggal bersama-sama dengan Yesus. Dengan tinggal bersama Yesus, mereka mengenal Yesus dengan baik sehingga mereka juga dapat memberi kesaksian dengan benar. Kita bersyukur karena pengenalan para rasul akan Yesus itu kita warisi turun-temurun hingga kini di dalam Gereja. Kita dipanggil juga untuk bersatu, tinggal bersama-sama, dan berjalan bersama-sama Yesus. Ketika kita tinggal dan berjalan bersama Yesus, maka hidup kita menjadi saranaewartakan Yesus kepada orang lain. (OyonSVD)

1. Jalan apa saja yang bisa aku hayati untuk dapat selalu tinggal bersama-sama dalam persatuan dengan Yesus?
2. Seberapa dalam aku menghayati hidupku sebagai sarana kesaksian akan Yesus?

### *Pengantin itu sedang bersama mereka*

Waktu itu murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Pada suatu hari datanglah orang-orang kepada Yesus dan berkata, “Murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, mengapa murid-murid-Mu tidak?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Dapatkan sahabat-sahabat pengantin pria berpuasa selagi pengantin itu bersama mereka? Selama pengantin itu ada bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa. Tetapi waktunya akan datang pengantin itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa. Tidak seorang pun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang sudah tua, karena jika demikian, kain penambal itu akan mencabiknya; yang baru juga mencabik yang tua, sehingga makin besarlah koyaknya. Demikian juga tak seorang pun mengisikan anggur baru ke dalam kantong kulit yang sudah tua, karena jika demikian anggur tersebut akan mengoyakkan kantong itu, sehingga baik anggur maupun kantongnya akan terbuang. Jadi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula.”

## REFLEKSI

Dari dulu hingga kini burung pipit memiliki bentuk sarang yang sama. Makanannya pun tidak berubah. Berbeda dengan manusia, yang bentuk tempat tinggalnya berubah dan berkembang. Perubahan dan perkembangan itu terjadi karena manusia terbuka untuk menerima hal-hal baru. Banyak hal baru ternyata membuahkan sukacita.

Dalam Injil hari ini, orang mempertanyakan alasan para murid Yesus tidak berpuasa pada waktu murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Yesus menjawab mereka dengan gambaran pesta perkawinan, pekerjaan menambal baju, dan pekerjaan menyimpan anggur di kantong kulit. Dalam pesta perkawinan, para sahabat mempelai laki-laki tidak dapat berpuasa selama mempelai itu ada bersama mereka. Mereka akan berpuasa ketika mempelai itu diambil dari mereka. Saat orang menambal baju yang sudah tua, tidak akan digunakan kain yang masih baru, sebab kain yang baru justru akan mengoyaknya sehingga malah rusak bajunya. Bila orang menyimpan anggur, kantong kulit yang sudah tua tidak akan diisi dengan anggur yang baru, supaya kantong itu tidak terkoyak dan anggurinya terbuang. Anggur yang baru akan disimpan di kantong kulit yang baru pula.

Para murid Yesus tidak berpuasa di masa puasa pada waktu itu. Tindakan itu tidak umum, tidak mengikuti tradisi yang sudah ada sebagaimana dijalani orang-orang Farisi dan para murid Yohanes Pembaptis. Selain bisa dituduh melakukan pelanggaran tradisi, para murid Yesus bisa dianggap tidak peduli pada hidup rohani. Yesus menunjukkan bahwa tradisi itu bukanlah sesuatu yang mutlak dalam hidup manusia. Ada hal-hal lebih penting dalam hidup manusia yang bisa membuat seseorang tidak melakukan tradisi. Pentingnya sukacita dalam pesta perkawinan misalnya, mewajibkan orang tidak melakukan tradisi puasa. Yesus juga menunjukkan bahwa semangat hidup rohani itu perlu terus menerus dibarui. Orang yang selalu membarui hidup rohaninya akan menjadi pribadi yang kuat dan berdaya guna. Hidupnya terisi dan waktunya tidak terbuang percuma. Yesus membawa pembaruan dalam hidup rohani. Para murid Yesus mengalami sukacita yang sejati oleh karena kesetiaan iman dalam Yesus. (OyonSVD)

1. *Seberapa besar sukacita yang aku alami dalam mengimani Yesus?*
2. *Hal-hal baru apa saja yang telah aku sumbangkan untuk membuahkan sukacita bagi sesamaku?*